

**LAPORAN**  
**KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENGEMBANGAN RUMAH IKAN UNTUK MEWUJUDKAN DESA SEHAT,  
SEJAHTERA DAN BEBAS NARKOBA DI KECAMATAN TABONGO KABUPATEN  
GORONTALO**

**OLEH**

JAFAR LA KILO, S.Pd., M.Sc (NIP. 198704152019031008)  
MUHAMMAD TAUPIK, S.Farm., M.Sc (NIP. 198906292019031009)

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2021

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2021**

HALAMAN PENGESAHAN  
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan                    | : Pengembangan Rumah IKAN Untuk Mewujudkan Desa Sehat, Sejahtera dan Bebas Narkoba di Kecamatan Pagimana |
| 2. Lokasi                            | : Kecamatan Pagimana   |
| 3. Ketua Tim Pelaksana               |  |
| a. Nama                              | : Jafar La Kilo, S.Pd, M.Sc  |
| b. NIP                               | : 198704152019031008   |
| c. Jabatan/Golongan                  | : Tenaga Pengajar /  |
| d. Program Studi/Jurusan             | : Kimia / Kimia  |
| e. Bidang Keahlian                   | :  |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail    | : 085298107191 / jafar.chemist@gmail.com   |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail     | : -  |
| 4. Anggota Tim Pelaksana             |  |
| a. Jumlah Anggota                    | : 1 orang  |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian  | : Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc. /  |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : -  |
| d. Mahasiswa yang terlibat           | : 15 orang   |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra           |  |
| a. Nama Lembaga / Mitra              | : Karang Taruna dan Kelompok PKK   |
| b. Penanggung Jawab                  | : -  |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel            | : Kecamatan Pagimana   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)     | : -  |
| e. Bidang Kerja/Usaha                | : -  |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan          | : 2 bulan  |
| 7. Sumber Dana                       | : PNB/BLU UNG  |
| 8. Total Biaya                       | : Rp. 17.500.000,-   |



Gorontalo, 23 Juli 2021  
Ketua

(Jafar La Kilo, S.Pd, M.Sc)  
NIP. 198704152019031008



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
RINGKASAN	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat .....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	3
1.3 Teknologi/ Metode yang Digunakan.....	4
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya .....	7
BAB II. TARGET DAN LUAR.....	8
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	10
1.1 Persiapan Dan Pembekalan.....	10
1.2 Pelaksanaan.....	11
1.3 Rencana keberlanjutan program .....	12
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

## RINGKASAN

Penyalahgunaan Narkoba akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan atau masa depan seseorang, secara fisik, psikis dan sosial. Secara fisik akan menyebabkan gangguan pada sistem syaraf, gangguan pada jantung dan pembuluh darah, gangguan pada kulit dan gangguan pada paru-paru. Secara psikis menyebabkan lamban kerja, sering tegang dan gelisah, hilang kepercayaan diri, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal, sulit berkonsentrasi, cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri. Dampak sosial yang mungkin terjadi antara lain gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan, merepotkan dan menjadi beban keluarga, pendidikan menjadi terganggu dan masa depan suram. Melihat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh Narkoba, maka diperlukan solusi yang baik and jitu terutama di desa-desa pesisir Teluk Tomini (termasuk Kecamatan Pagimana). Dibutuhkan ketahanan yang kuat dari aparat dan masyarakat desa untuk menanggulangi permasalahan Narkoba. melalui Pengembangan Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa poin 3 yaitu Desa Sehat, Sejahtera, dan Bebas Narkoba.

**Kata Kunci :** Narkoba, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, Teluk Tomini

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Sampai saat ini penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah serius di masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak (Fitri & Migunani, 2014). □

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara (setelah Thailand dan Myanmar) yang menjadi pasar terbesar penyebaran Narkotika terutama *Methamphetamine* atau sabu. Hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya angka penyalahgunaan Narkoba di Indonesia (UNDC, 2021).

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan Laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba sepanjang tahun 2019 sekitar 4.534.744 (empat juta lima ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh empat) jiwa atau setara dengan 2,4% (dua koma empat persen) dari total populasi penduduk Indonesia. Rentang usia penyalahguna Narkoba adalah 15 - 64 tahun (Widdy et al., 2020).

Di Provinsi Gorontalo kasus terkait Narkoba sepanjang tahun 2020 mengalami peningkatan. Kepolisian Daerah Gorontalo (Polda) merilis, terdapat 131 kasus terdiri dari 80 kasus narkotika dan 51 kasus terkait barang berbahaya, dengan jumlah tersangka penyalah guna narkotika sebanyak 117 orang dan 62 orang adalah tersangka barang berbahaya. Angka ini naik sebesar 28, 70% dibanding tahun 2019 (Polda Gorontalo, 2020)

Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba saat ini tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, tetapi juga sudah menyebar hingga ke pelosok desa. Bahkan sebagian besar penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba terjadi di desa, baik dari masyarakat maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan Narkoba. Pekerja di desa seperti nelayan, pekerja tambang, dan petani juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan bahan berbahaya lainnya (Putra et al., 2019).

Desa-desa di pesisir pantai di kawasan teluk tomini (Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah) menjadi jalur yang rawan akan peredaran gelap Narkoba. Penyelundupan dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan kecil. BNN telah menggagalkan penyelundupan sabu seberat 42,43 gram di Selat Makassar, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah (detik.com). Narkoba di Wilayah Gorontalo 80% diedarkan melalui jalur laut (hargo.co.id).

Penyalahgunaan Narkoba akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan atau masa depan seseorang, secara fisik, psikis dan sosial. Secara fisik akan menyebabkan gangguan pada sistem syaraf, gangguan pada jantung dan pembuluh darah, gangguan pada kulit dan gangguan pada paru-paru. Secara psikis menyebabkan lamban kerja, sering tegang dan gelisah, hilang

kepercayaan diri, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal, sulit berkonsentrasi, cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri. Dampak sosial yang mungkin terjadi antara lain gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan, merepotkan dan menjadi beban keluarga, pendidikan menjadi terganggu dan masa depan suram (Kusmaryani, 2010).

Melihat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh Narkoba, maka diperlukan solusi yang baik and jitu terutama di desa-desa pesisir Teluk Tomini (termasuk Kecamatan Pagimana). Dibutuhkan ketahanan yang kuat dari aparat dan masyarakat desa untuk menanggulangi permasalahan Narkoba. melalui Pengembangan Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa poin 3 yaitu Desa Sehat, Sejahtera, dan Bebas Narkoba.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan progam adalah:

1. Mengembangkan Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) di Desa Mitra
2. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya Narkoba terutama pada generasi muda
3. Memberikan pemahaman dan pengenalan jenis-jenis Narkoba yang sedang marak berkembang dikalangan masyarakat pada saat ini
4. Meningkatkan ketahanan masyarakat dari pengaruh luar yang bersifat negatif seperti penggunaan Narkoba

## **1.3 Manfaat Pelaksanaan Program**

Program ini memiliki manfaat bagi mahasiswa, masyarakat mitra dan institusi.

*Manfaat Bagi Mahasiswa:*

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
5. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.

*Manfaat Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah:*

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
3. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
4. Memajukan institusi.
5. Terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai stakeholder.

*Manfaat Bagi Perguruan Tinggi:*

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah –tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diajarkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
4. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

## **BAB 2 TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Indikator capaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa yang direncanakan adalah:

1. Berdirinya Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) di Desa Mitra guna mendukung pencapaian SDGs Desa poin ketiga yaitu desa sehat, sejahtera dan bebas Narkoba
2. Meningkatnya kewaspadaan masyarakat terutama generasi muda terhadap bahaya Narkoba
3. Meningkatnya pemahaman masyarakat pada jenis-jenis Narkoba yang sedang marak berkembang dikalangan masyarakat pada saat ini
4. Meningkatnya ketahanan masyarakat dari pengaruh luar yang bersifat negatif seperti penggunaan Narkoba dan bahan berbahaya lainnya.

### **2.2 Luaran**

Rencana luaran yang ditargetkan dari program ini adalah:

1. Dokumen dan data desa
2. Artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa (cetak atau elektronik)
4. Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube

Selain empat hal utama yang disebutkan di atas, luaran lain dari program KKN tematik yang dituju adalah laporan wajib yang meliputi laporan hasil pelaksanaan KKN, buku catatan harian kegiatan, buku catatan keuangan dan laporan kegiatan mahasiswa.

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan meliputi mekanisme pelaksanaan, persiapan dan pembekalan dan uraian program di lapangan.

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan berikut :

- a. Perekrutan mahasiswa peserta
- b. Koordinasi dengan BP3K dan dinas kesehatan ke lokasi KKN Tematik
- c. Konsultasi dengan pemerintah setempat
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengansuransian mahasiswa

2. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Materi utaman :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKN oleh LPM- UNG
- b. Sosialisasi Desa oleh PEMDA setempat
- c. Pengembangan Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa poin 3 yaitu Desa Sehat, Sejahtera, dan Bebas Narkoba Pemenuhan kesejahteraan melalui produksi minuman herbal Immunostimulan

3. Uraian Program kegiatan KKN Tematik berlangsung dari bulan Agustus – September 2021

- a. Pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik oleh ketua LPM-UNG
- b. Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi
- c. Penyerahan peserta KKN Tematik lokasi oleh panitia kepejabat setempat
- d. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluh BP3K
- e. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- f. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik
- g. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

### 3.2 Rencana Aksi Program

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah Menginisiasi berdirinya Rumah Inspirasi Kader Anti Narkoba (IKAN) di Desa Mitra guna yang dapat mendukung pencapaian SDGs Desa poin ketiga yaitu desa sehat, sejahtera dan bebas Narkoba. Selain dari pada itu meningkatnya kewaspadaan masyarakat terutama generasi muda terhadap bahaya Narkoba. Meningkatnya pemahaman masyarakat pada jenis-jenis Narkoba yang sedang marak berkembang dikalangan masyarakat pada saat ini. Meningkatnya ketahanan masyarakat dari pengaruh luar yang bersifat negatif seperti penggunaan Narkoba dan bahan berbahaya lainnya.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN**

#### **A. Pembekalan KKN**

Pelaksanaan KKN Tematik diawali dengan melakukan pembekalan bagi peserta KKN. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021 di gedung Farmasi yang di buka oleh Ketua Dosen Pembimbing Lapangan oleh Jafar Lakilo, S.Pd.,M.Sc dan Muhammad Taupik.,M.Sc.

. Berikut merupakan dokumentasi Foto Pembekalan



Gambar 1. Foto Pelaksanaan Pembekalan di Jurusan Farmasi, Kampus 1 UNG.

#### **B. Penerimaan Oleh Kepala Desa Didingga**

Pemberangkatan dan penerimaan peserta KKN-TEMATIK pada tanggal 12 September 2021. Peserta KKN Berangkat dari Kampus 1 UNG pukul 07.00 Wita untuk menuju lokasi KKN di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo . Peserta KKN terlebih dahulu berkumpul di kampus UNG. Selanjutnya berkumpul di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo untuk mengikuti penerimaan mahasiswa KKN oleh Bupati Kabupaten Gorontalo. Setelah selesai, peserta KKN selanjutnya diantar menuju lokasi KKN. Rombongan peserta KKN diterima oleh kepala desa Ilomangga di kantor desa. Setelah selesai acara penyambutan, selanjutnya peserta KKN diantar menuju lokasi tempat tinggal dan posko selama KKN berlangsung. Berikut adalah dokumentasi proses keberangkatan, penyambutan di lokasi KKN oleh kepala desa Ilomangga dan pengantaran ke posko KKN.



Gambar 2. Dokumentasi keberangkatan dan penerimaan oleh kepala desa kepala dan pengecekan tempat tinggal selama KKN.

### 3. Sosialisasi Program Inti

#### a. Persiapan Program Inti

Sebelum dilakukan program inti. Terlebih dahulu dilakukan proses survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pengetahuan masyarakat mengenai penyalahgunaan obat batuk, penyalahgunaan Lem Fox, obat batuk kemasan dan Limbah dari pembalut wanita. Dalam proses survey ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang dibimbing langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Berikut dokumentasi kegiatan proses survei, Rapat internal, Proses survey dan Pengolahan data :



Gambar 3. Dokumentasi proses survey tingkat pengetahuan masyarakat

#### a. Pelaksanaan Program Inti

Sosialisasi program inti dilaksanakan oleh mahasiswa KKNTEMATIK beserta Dosen Pendamping Lapangan. DPL menyampaikan hasil data hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa, serta menyampaikan resiko yang diakibatkan oleh penyalahgunaan Lem Fox, obat batuk kemasan dan Limbah dari pembalut wanita.

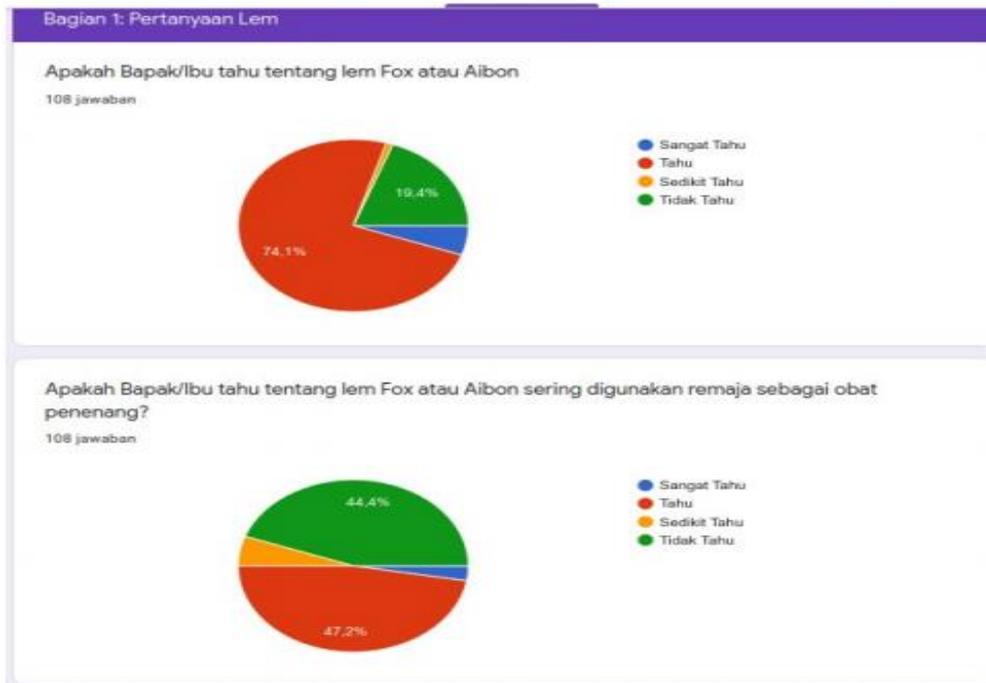
Kegiatan ini dihadiri langsung oleh masyarakat desa, terutama kaum ibu rumah tangga, yang menjadisasaran kegiatan ini. Berikut adalah dokumentasi hasil kegiatan Program inti :

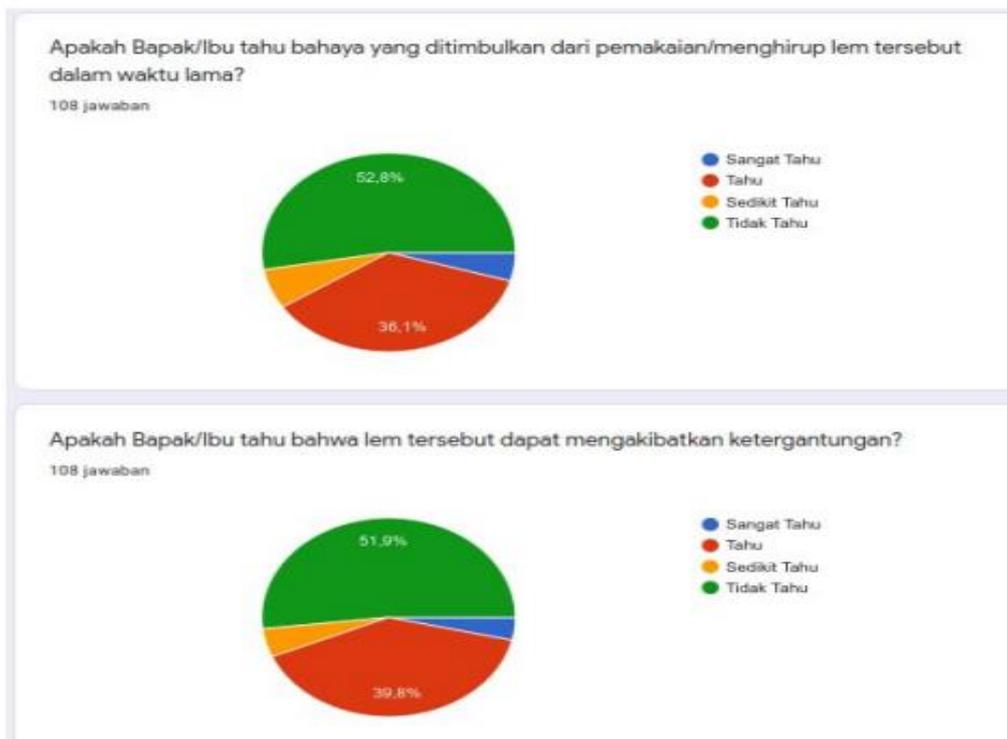


Gambar 4 . Kegiatan program inti yang dihadiri langsung oleh masyarakat ilomangga

Berikut adalah hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa

1. Hasil Survey Lem Fox



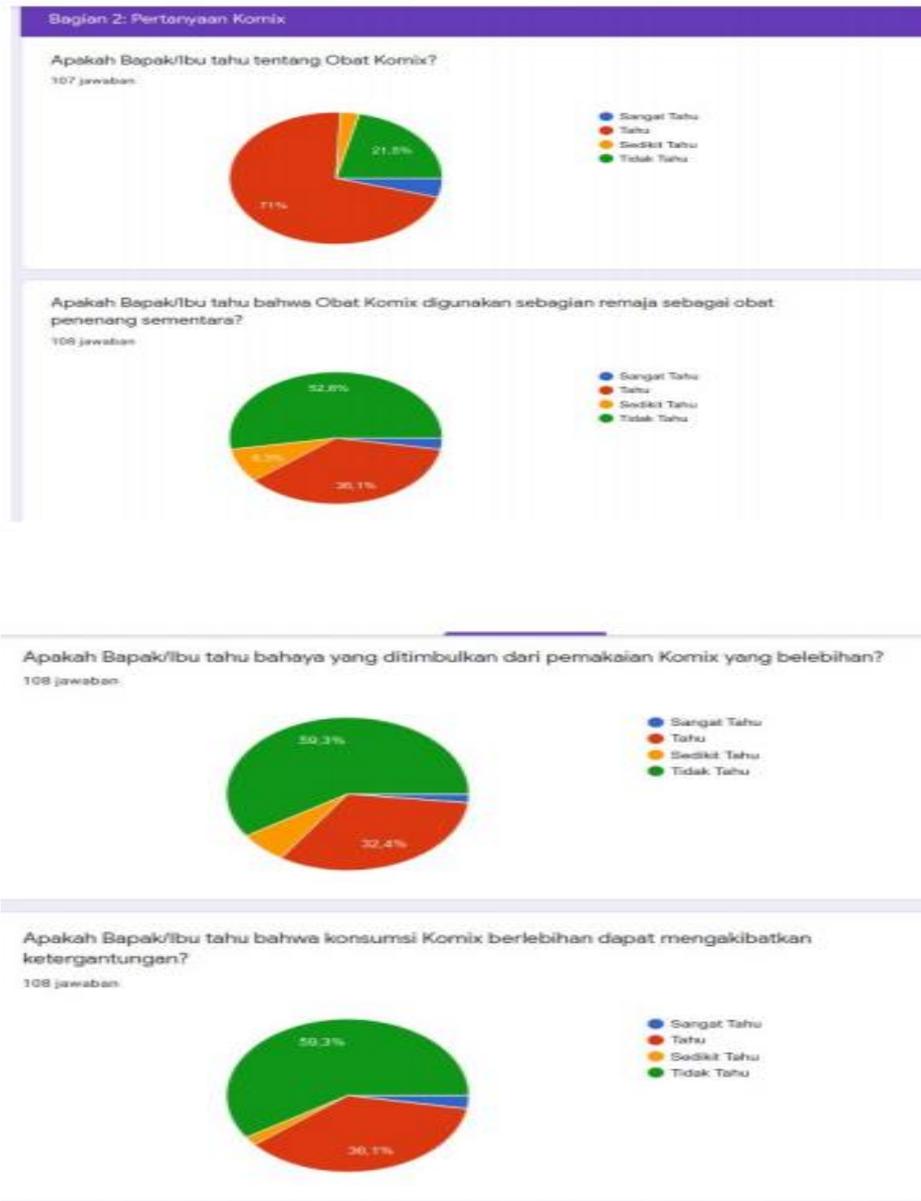


Dalam proses survey mengenai tingkat penyalahgunaan Lem Fox. Ada 4 pertanyaan yang ditanyakan di antaranya :

- 1) Apakah responden mengetahui lem fox
- 2) Apakah Responden mengetahui bahaya dari penyalahgunaan lem fox
- 3) Apakah responden mengetahui penyalahgunaan lem fox oleh remaja
- 4) Apakah responden tahu bahwa lem fox menyebabkan ketergantungan (adisi)

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang lem fox sebesar 74,1 %. Responden yang mengetahui bahaya dari penyalahgunaan lem fox sebesar 52,8 % dan yang tidak mengetahui sebesar 36,1%. Jawaban dari responden mengenai penyalahgunaan lem fox oleh remaja, sebesar 47,2 % tahu mengenai penyalahgunaan oleh remaja dan sebanyak 44,4 % responden tidak mengetahui. Hasil survey mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai lem fox menyebabkan ketergantungan (adisi), 51,9 % responden tidak mengetahuinya dan 39,8 % responden sudah mengetahui.

2. Hasil Survey obat batuk kemasan



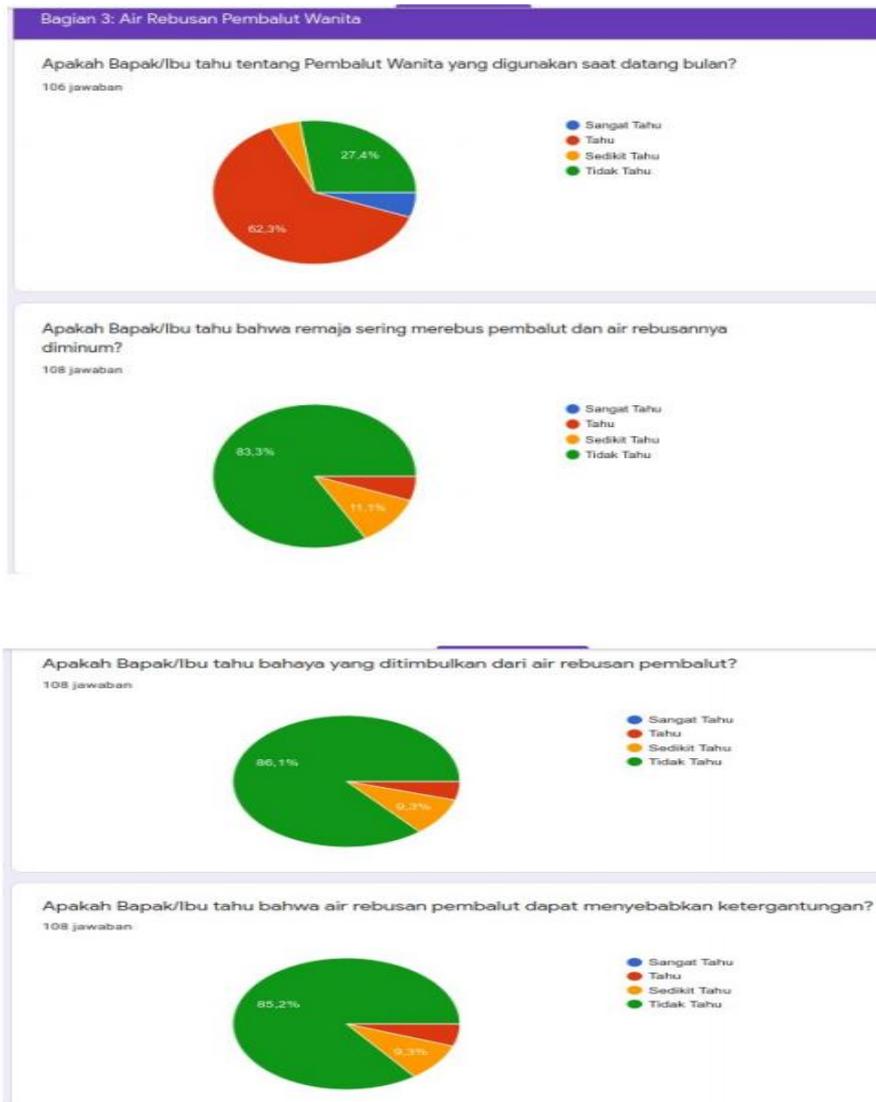
Dalam proses survey mengenai tingkat penyalahgunaan obat batuk kemasan . Ada 4 pertanyaan yang ditanyakan di antaranya :

- 1) Apakah responden mengetahui obat batuk kemasan.
- 2) Apakah Responden mengetahui bahaya dari penyalahgunaan obat batuk kemasan
- 3) Apakah responden mengetahui penyalahgunaan obat batuk kemasan oleh remaja
- 4) Apakah responden tahu bahwa obat batuk kemasan menyebabkan ketergantungan (adisi)

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat batuk kemasan sebesar 71%, dan sebesar 21,5% yang tidak mengetahui. Responden yang mengetahui bahaya dari penyalahgunaan obat batuk kemasan sebesar 59,3% dan yang tidak mengetahui sebesar 32,4%. Jawaban dari responden mengenai penyalahgunaan obat batuk kemasan oleh remaja, sebesar 52,8% tahu mengenai penyalahgunaan oleh remaja dan sebanyak 36,1% responden tidak mengetahui. Hasil survey mengenai tingkat pengetahuan masyarakat

mengenai lem fox menyebabkan ketergantungan (adisi), 59,3 % responden tidak mengetahuinya dan 36.1% responden sudah mengetahui.

### 3. Hasil Survei Limbah dari pembalut wanita



Dalam proses survey mengenai tingkat penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita. Ada 4 pertanyaan yang ditanyakan di antaranya :

- 1) Apakah responden mengetahui Limbah dari pembalut wanita
- 2) Apakah Responden mengetahui bahaya dari penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita
- 3) Apakah responden mengetahui penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita oleh remaja
- 4) Apakah responden tahu bahwa Limbah dari pembalut wanita menyebabkan ketergantungan (adisi)

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Limbah dari pembalut wanita sebesar 62,3% dan sebesar 27.4% yang tidak mengetahui. Responden yang mengetahui bahaya dari penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita sebesar 85,2% tidak mengetahui dan yang sedikit tahu sebesar 9,3%. Jawaban dari responden mengenai

penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita oleh remaja, sebesar 11,1% sedikit tahu mengenai penyalahgunaan oleh remaja dan sebanyak 83,3% responden tidak mengetahui. Hasil survey mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyalahgunaan Limbah dari pembalut wanita menyebabkan ketergantungan (adisi), 85,2% responden tidak mengetahuinya dan 9,3% responden sedikit mengetahui.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan bahwa data tentang penyalahgunaan lem fox dan obat batuk kemasan relative sama. Hampir sebagian besar responden tahu lem fox dan obat batuk kemasan. Akan tetapi hanya sebagian responden yang mengetahui penyalahgunaan lem fox obat batuk kemasan. Dan dibawah 40% responden yang mengetahui bahaya dan penyalahgunaan lem fox dan obat batuk kemasan. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyalahgunaan lem fox dan obat batuk kemasan masih relatif rendah.

Lem fox adalah lem serbaguna, untuk merekatkan berbagai alat atau barang. Lem ini berguna untuk merekatkan barang dari bahan kulit binatang (tas, sepatu), plastik, kayu, kertas, aluminium, karet, tembaga, besi dan lain-lain. Jenis lem ini sering disalahgunakan oleh anak-anak jalanan untuk membuat mereka mabuk karena lem ini termasuk kategori Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).

Lem fox itu sendiri merupakan salah satu jenis NAPZA yang digunakan dengan cara dihirup hingga kondisi tertentu dan berpotensi amat kuat untuk menimbulkan ketergantungan bagi si pengguna. Zat yang ada dalam lem fox adalah zat kimia yang bisa merusak sel-sel otak dan membuat kita menjadi tidak normal, sakit bahkan bisa meninggal. Salah satu zat yang terdapat di dalam lem aibon adalah *Lysergic Acid Diethylamide* (LSD).

Zat ini pertama kali dibuat secara sintesis pada tahun 1940-an untuk menghilangkan hambatan yang merintang pada kasus kejiwaan. Halusinogen yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, seperti kaktus peyote, telah dipakai golongan pribumi Meksiko selama beberapa ratus tahun untuk kegiatan keagamaan dan hiburan. Halusinogen juga dikenal sebagai psikedelik, yakni bertindak pada susunan saraf pusat untuk membuat perubahan bermakna dan sering radikal pada kondisi kesadaran pengguna dan juga dapat mengacaukan perasaan nyata, waktu dan emosi para pengguna.

Adapun obat batuk kemasan yang diperjual belikan merupakan obat antitusif yang setiap 7 ml komix mengandung : Guaifenesin 100 mg, Dextromethorphan HBr 15 mg, Chlorpheniramine Maleate 2 mg. obat batuk komix Dextromethorphan yang merupakan termasuk narkotika golongan III (tiga). Narkotika yang mempunyai definisi zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran. Berdasarkan data yang didapat dari BPOM tahun 2012, dua siswa

SMP di Cilacap meninggal dunia akibat overdosis sirup obat batuk komix. Dikutip dari sindonews seorang pemuda tewas dan dua lainnya tidak sadarkan diri setelah meminum 20 sachet obat batuk di Purwakarta. Penyalahgunaan sirup obat batuk komix dalam penggunaannya dicampur dengan zat lain seperti tuak (bir lokal gula difermentasi), torpedo (minuman energi) atau air yang menyegarkan, tetapi ada juga informan yang hanya mengkonsumsi obat tanpa menggabungkan dengan zat lain.

Sementara itu terkait dengan pengetahuan masyarakat mengenai mengenai penyalahgunaan limbah dari pembalut wanita masing sangat kecil. Diatas 60% responden tahu mengenai pembalut kemasan. Akan tetapi mengenai penyalahgunaan dan bahaya yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan limbah dari pembalut wanita ini sangat rendah, diatas 80% responden blum tahu mengenai hal ini. Hal ini dimungkinkan karena penyalahgunaan limbah dari pembalut wanita ini relative baru dan masih belum banyak yang mengetahuinya.

Berdasarkan hasil penelusuran literature juga tidak ditemukan adanya zat adiktif ataupun NAPZA yang ada didalam pembalut wanita. Hal ini dimungkinkan hanya karena faktor sugesti oleh pengguna. Akan tetapi yang dikuatirkan adalah kandung klorin (Cl<sub>2</sub>) yang berbahaya. Klorin yang bereaksi dengan air dapat membentuk asam hipoklorit yang dapat merusak sel-sel dalam tubuh. Ini dapat menyebabkan gangguan di pencernaan karena bisa bikin dinding lambung mengalami erosi dan menyebabkan mag. Dalam jangka panjang, penyakit ginjal dan kanker bisa terjadi. Ketika fungsi ginjal terganggu, zat sisa limbah tubuh dan cairan yang menumpuk di dalam tubuh akan menyebabkan gejala penurunan fungsi ginjal. Sifat klorin yang sangat reaktif akan sangat mudah bereaksi dengan senyawa lain dan membentuk senyawa-senyawa baru seperti organoklorin yang merupakan senyawa toksik yang dapat menimbulkan efek karsinogen bagi manusia.

Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh Tim KKN-TEMATIK telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Rojonegoro dan desa Tangkober Kabupaten Boalemo. Kerja sama mulai terbangun dan bisa di terima oleh masyarakat. Dalam hal ini dapat memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk meberdayakan tumbuhan obat yang ada disekitar menjadi produk herbal yang memiliki nilai jual.

Oleh karena itu, dibutuhkan peranan para pihak-pihak terkaait untuk turut berpartisipasi mengatisipasi penyalahgunaan ketiga bahan-bahan ini. Mengingat ketiga bahan-bahan ini relatife mudah didapatkan dipasaran dengan harga yang terjangkau. Hal ini menjadi tantangan kedepan bagi seluruh pihak, baik itu pemerintah, aparat hokum, masyarakat keluarga dan teruta orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Detik.com. (2021). *BNN Tangkap 3 Kurir Narkoba Jaringan Malaysia di Sulteng, 42 Kg Sabu Disita*. <https://news.detik.com/berita/d-5343258/bnn-tangkap-3-kurir-narkoba-jaringan-malaysia-di-sulteng-42-kg-sabu-disita>
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Gorontalo, P. (2020). *SELAMA TAHUN 2020, POLDA GORONTALO TELAH MENGUNGKAP 131 KASUS TERKAIT NARKOBA - Polda Gorontalo*. <https://tribranews.gorontalo.polri.go.id/43802/selama-tahun-2020-polda-gorontalo-telah-mengungkap-131-kasus-terkait-narkoba/>
- hargo.co.id. (2021). *80 Persen Penyeludupan Narkoba Lewat Laut*. Retrieved July 21, 2021, from <https://hargo.co.id/berita/80-persen-penyeludupan-narkoba-lewat-laut/>
- Kusmaryani, R. E. (2010). Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Penyuluhan Pengetahuan Bahaya Dan Cara Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Inotek*, September.
- Putra, A. P., Irawan, N., Supratman, S., Antoro, B., & Wikantosa, B. (2019). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba*. Direktorat Advokasi Deputy Pencegahan BNN RI.
- UNDC. (2021). *World Drug Report 2021*.
- Widdy, A., Putri, W. U., Pinuri, W., Bastara, B., & Prastya, A. (2020). *Indonesia Drugs Report 2020*. [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id)

## Lampiran 1

### Biodata Ketua Tim Pengusul

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Jafar La Kilo, S.Pd., M.Sc
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	7571061504870001
5	NIDN	0915048701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tikong, 15 April 1987
7	E-mail	jafar.chem@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085298107191
9	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Ing. B.J Habibie, Bone Bolango
10	Nomor Telepon/Fax	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 0 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kimia Dasar
		2. Kimia Fisik I
		3. Kimia Fisik II
		4. Kimia Fisik III
		5. Kimia Kuantum
		6. Kimia Komputasi
		7. Radiokimia

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Ilmu Kimia	
Tahun Masuk-lulus	2006-2010	2012-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Deskripsi Kemampuan Siswa Kelas XI RSBI SMAN 3 Gorontalo Dalam Menyelesaikan Soal-soal Kimia Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Pada Materi Ketimbangan Kimia	kajian Hubungan Kuantitatif Struktur-Aktivitas Antimalaria Turunan quinolon-4(1H)-imine Menggunakan Deskriptor Hasil Perhitungan Metode Ab initio Hartree-Fock	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si	Dr. Ria Armunanto, M.Si	

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian Kemenristekdikti maupun dari sumber lainnya

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2021	Pelatihan Pembelajaran Kimia Virtual Bagi Guru Madrasah di Kota Gorontalo	Mandiri	1.000.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian Kemenristekdikti maupun dari sumber lainnya

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Analisis Tingkat Kesadahan Air Tanah di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo	AKADEMIKA	Volume 7 No. 1 (2018)
2.	<u>Kajian HKSA Antimalaria Senyawa Turunan Quinolon-4(1H)-imines Menggunakan Metode MLR-ANN</u>	Jambura Journal of Chemistry	<u>Vol 1, No 1 (2019)</u>
3	<u>QSAR Study of Indolyloxazoline Analogues for Their Antiprostatactivity</u>	Jambura Journal of Chemistry	<u>Vol 1, No 2 (2019)</u>
4	Studi Potensi Pirazolin Tersubstitusi 1-N dari Thiosemicarbazone sebagai Agen Antiamuba melalui Uji In Silico	Indonesian Journal of Chemical Research	Vol 7 No. 1 (2019)
5	Pengaruh Keterampilan Proses Sains Melalui Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Asam Basa	Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia	Vol 8 No 2 (2020)
6	Kemampuan siswa memecahkan masalah hukum-hukum dasar kimia melalui pembelajaran inkuiri terbimbing	AR-RAZI Jurnal Ilmiah	Vol 8 No 1 (2020)
7	Iron in Well Water: Case Study in Dulalowo and Heledulaa Districts	Jambura Journal of Chemistry	Vol 2 No 2 (2020)
8	Stability Study of Four Layer Aurivillius Oxide of $AxBi_{4-x}Ti_4O_{15}$ (A = Ca, Sr, Ba): Atomistic Simulation	Acta Chimica Asiana	Vol 3 No 2 (2020)
9	Lead Metal in Water and Sediment: A Case Study of Rumbia River	Acta Chimica Asiana	Vol 4 No 1 (2021)
10	QSAR and Ab Initio studies of quinolon-4 (1H)-imine derivatives as antimalarial agents	Acta Chimica Asiana	Vol 4 No 1 (2021)

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

Judul Temu Ilmiah/seminar	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

#### J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKNT Desa Membangun Dana PNBPN UNG 2021 .

Gorontalo, 20 Juli 2021  
Ketua Pengusul,



Jafar La Kilo, S.Pd., M.Sc

## Biodata Anggota Tim Pengusul

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Taupik, S.Farm.,M.Sc.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	198906292019031009
	NIDN	0029068903
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Samarinda, 29 Juni 1989
6	E-mail	muhtaupik@ung.ac.id
7	Nomor Telepon / HP	+6281547458537
	Alamat Kantor	Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
	No Telp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 0 orang S-2 = 0 orang S-3= 0 orang
	Mata Kuliah yang diampu	Analisis Farmasi Kimia Analisis Kimia Farmasi Sintesis Senyawa Obat

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Farmasi	Sains & Teknologi Farmasi
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian Ilmiah / Seminar	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	-	-	-	-

### D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Teknik Praktis Budidaya Jamur Tiram Sebagai Alternatif Protein dan Penghasilan Tambahan Masyarakat, Desa Tunggulo Selatan Kab. Bone Bolango	Dana PNBK 2019	2.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No-mor/Tahun
1	Characterization and analysis of the molecular weight of corn corbs microcrystalline cellulose (MCC) fiber using mass-spectrometry methods	Journal of Physics: Conference Series 1040 (1), 012015	1040/1/2018
2	Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectroscopy Assay for Quercin and Conjugated Quercetin in Skin Rods (Hibiscus tiliaceus)	Journal of Pharmaceutical Sciences and Research	11/7/2019
3	Identification New Derivative Clorogenic Acid From Coffee Pinogu Gorontalo With LCMS Method	Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences	10/1/2019
4	Uji Praklinik Kombinasi Obat Herbal Kopi Pinogu (Coffea canephora var Robusta) Dan Bunga Cengkeh (Syzygium aromaticum) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Mencit	Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi	8/2/2019

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Persentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No Permo-honan/ID
1	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun- Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

--	--	--	--	--

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKNT Desa Membangun Dana PNBPU UNG 2021

Gorontalo, 20 Juli 2021

Pengusul,

Muhammad Taupik, S.Farm, M.Sc